**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode kolaboratif. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang sistematis yang dilakukan oleh guru pada kelasnya sendiri untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan- tindakan tersebut. Karakteristik dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan- tindakan (aksi) yang berkelanjutan yang dilaksanakan oleh guru dalam rangka untuk memperbaiki proses belajar- mengajar di kelas.[[1]](#footnote-2)

1. **Setting Penelitian**

 Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 11 Abeli kecamatan Abeli Kota Kendari. Lokasi penelitian ini ditetapkan berdasarkan pertimbangan:

1. Masih banyak siswa kelas IV di Sekolah ini yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Di sekolah ini belum ada yang melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
3. Memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di Sekolah ini.
4. Sekolah ini letaknya strategis dan mudah di jangkau.
5. Adanya dukungan dari Kepala Sekolah dan Guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

 Subjek dalam penelitian ini adalah pada siswa kelas IV SDN 11 Abeli Kota Kendari tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri 15 perempuan dan 10 laki- laki.

1. **Faktor Yang Diselidiki**

 Untuk mampu menjawab permasalahan yang timbul, ada beberapa faktor yang diselidiki antara lain :

1. Faktor siswa yaitu melihat aktivitas atau kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan untuk mengetahui kemampuan siswa memahami dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Faktor guru yaitu melihat atau memperhatikan guru dalam menyajikan materi pelajaran serta tehnik yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD serta bagaimana cara guru dan peneliti merancang atau merencanakan tindakan perbaikan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
3. **Prosedur Penelitian**

 Penelitian ini terdiri dari 1 siklus dengan II kali pertemuan yang akan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin di capai. Hasil observasi awal berupa wawancara langsung dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 11 Abeli, ditetapkan bahwa tindakan yang akan dipergunakan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui model pembelajaran kooperatif tipe (STAD).

 Kemmis dan Teggart (Wiriatmadja) menjelaskan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) secara umum digambarkan sebagai berikut:

**Siklus I**

Pelaksanaan Tindakan I

Alternatif Pemecahan (Rencana Tindakan I)

permasalahan

Belum Terselesaikan

Observasi (Monitoring)

Analisis Data I

Refleksi I

Terselesaikan

**Siklus II**

Pelaksanaan Tindakan II

Alternatif Pemecahan (Rencana Tindakan II)

Permasalahan

Observasi (Monitoring)

Analisis Data II

Refleksi II

Terselesaikann

Tindakan Selanjutnya

 Skema : penelitian tindakan kelas (PTK)

Muhtar mengemukakan beberapa prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, Evaluasi dan Refleksi.

 Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan, adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :
2. Membuat perangkat pembelajaran berupa RPP dan menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa serta LKS.
3. Membuat instrument penelitian yang meliputi alat evaluasi berupa tes disertai jawaban dan menyiapkan jurnal untuk refleksi diri.
4. Pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung.
5. Observasi, kegiatannya adalah melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Proses observasi dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian.
6. Evaluasi, dilakukan pada setiap akhir siklus, evaluasi bertujuan untuk melihat apakah hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dapat meningkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
7. Refleksi, pada tahap ini hasil tersebut akan di lihat apakah telah memenuhi target yang telah ditetapkan pada indikator kinerja, jika belum maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.[[2]](#footnote-3)
8. **Data dan Sumber Data**
9. Data di peroleh dari tes hasil belajar (data kuantitatif), lembar observasi dan jurnal (data kualitatif).
10. Sumber data dalam penelitian ini yaitu cara mengajar guru dan cara belajar siswa.
11. **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**
12. Tehnik Pengumpulan Data
13. Data mengenai kondisi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di ambil dengan menggunakan lembar observasi.
14. Data mengenai refleksi diri di ambil dengan menggunakan jurnal.
15. Data mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di ambil dengan menggunakan tes.
16. Teknik Analisis Data

 Penelitian ini adalah penelitian deskriptif sehingga teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksud untuk memberikan gambaran distribusi aktifitas dan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam yang diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar secara individual jika siswa tersebut mempunyai nilai menimal 65.

Nilai akhir = $\frac{skor perolehan siswa}{skor total} $x10

1. Menentukan nilai rata-rata hasil belajar siswa $\overline{X}$ dengan rumus

 $\overline{X}$ = $\frac{\sum\_{}^{}xi}{N}$

1. Untuk mengetahui presentasi ketuntasan belajar siswa , digunakan

Rumus : $\frac{Jumlah siswa yang memperoleh nilai\geq 65}{Jumlah siswa yang mengikuti tes}$ x100%

1. **Indikator Kinerja**

 Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah ada dua macam yaitu:

1. Indikator tentang keterlaksanaan skenario pembelajaran.
2. Indikator peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa

 Dalam penelitian ini dikatakan tuntas jika minimal 85% skenario pembelajaran telah di capai dan minimal 80% siswa telah memperoleh nilai $\geq $ 65 (ketetapan pihak Sekolah).

1. Roni Muhtar, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, (Kendari: FKIP Unhalu, 2000), h. 7. [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*, h. 7. [↑](#footnote-ref-3)